

ABSTRAK

Regyanto Tangnga Layuk, *A.A. van de Loosdrecht Dalam Pengabaran Injil di Toraja Tahun 1913 – 1917*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, bagaimana awal kedatangan A.A. van de Loosdrecht di Toraja pada tahun 1913. Kedua, bagaimana sikap masyarakat Toraja terhadap masuknya Injil. Ketiga, bagaimana upaya A.A. van de Loosdrecht dalam perkembangan Injil di Toraja pada tahun 1913 – 1917.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu metode sejarah yang tahapnya antara lain heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu surat-surat Antonie Aris van de Loosdrecht yang berisikan kesan-kesannya dalam sebuah majalah milik *Gereformeerde Zendingbond* atau GZB yaitu *Alle den Volcke*.

Hasil penelitian menunjukkan awal mula Anton membawa Injil ke Toraja tahun 1913 dan kedatangannya memberikan perkembangan pada penyebaran Injil disana. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Anton seperti mempelajari bahasa Toraja hingga rela ke Poso untuk belajar, membuat buku ajar dalam bahasa Toraja dan membangun sekolah zending yang berperan besar dalam penyebaran Injil di Toraja ditandai dengan semakin banyak sekolah zending dan murid yang belajar di sekolah zending yang jumlah muridnya paling banyak mencapai hingga 900 orang, serta semakin banyaknya masyarakat yang ingin dibaptis seperti pada peringatan hari Pentakosta tahun 1915 dirinya membaptis 29 orang dewasa sebagai tanda bahwa mereka menerima Injil sebagai pedoman hidup mereka.

Kata Kunci: Anton, Injil, Toraja

ABSTRACT

Regyanto Tangnga Layuk, *A.A. van de Loosdrecht in the Gospel Mission in Toraja 1913 – 1917*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University, 2023.

This study is supposed to answer three main problems. First, how did A.A. van de Loosdrecht arrive in Toraja in 1913, what is the attitude of the Torajan's people towards the arrival of the gospel and the last one is how did A.A. van de Loosdrecht try to develop the gospel in Toraja in 1913 – 1917.

The method which is used on the study is historical method, that could be divided into some steps. Those steps are heuristic, source criticism, interpretation and historiographic. The primary source that are used as research objects in this thesis are the letters of Antonie Aris van de Loosdrecht which contain his impressions in a magazine belonging to the *Gereformeerde Zendingbond, Alle den Volcke*.

The results showed that Anton first brought the gospel to Toraja in 1913 and his arrival gave development to the spread of the gospel there. The efforts made by Anton such as learning the Toraja language until he was willing to go to Poso to study, making textbooks in Toraja and building zending schools that played a major role in the spread of the Gospel in Toraja were marked by the increasing number of zending schools and students studying in zending schools whose number of students reached up to 900 people at most, as well as the increasing number of people who wanted to be baptized as on the anniversary of Pentecost in 1915 he baptized 29 adults as a sign that they accepted the Gospel as their guide to life.

Keywords: Anton, Gospel, Toraja